

BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

KODE REGISTER RESIKO SUBBAG TATA USAHA

Tanggal : 1 November 2016

/TU.050/11/2016

Revisi : 0

Nomor :

Halaman : 1 dari 1

			naiailiaii . I uali i
No	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Register Risiko
1	Perencanaan Anggaran	Anggaran tidak sesuai kebutuhan	R1.1
		Perubahan pagu anggaran	R1.2
2	Pencairan dana	Keterlambatan pencairan dana	R2.1
		SPM ditolak	R2.2
3	Pengambilan Uang Persediaan	Kehilangan Uang	R3.1
4	Pengelolaan PNBP	Tidak tertibnya pengelolaan PNBP	R4.1
5	Pengamanan Aset	Penyerobotan asset berupa tanah oleh masyarakat	R5.1
		Kehilangan aset	R5.2
		Kerusakan aset	R5.3
6	Penghapusan Aset	Lamanya proses penghapusan	R6.1
7	Pengelolaan SDM	Terlambatnya naik pangkat, SK Pensiun, Sk Ijin Belajar, SK Tugas Belajar	R7.1
		Penghargaan dan sanksi kepada pegawai tidak tepat	R7.2
8	Pengadaan Barang/Jasa	Gagal Lelang	R8.1
		Lelang ulang	R8.2
		Rawan sanggah	R8.3
		Pelaksanaan tidak sesuai kontrak	R8.4
9	Pelaporan	Keterlambatan Pelaporan	R9.1
		Kesalahan data pelaporan	R9.2

Embrio Ternat Cine		Nomor : /TU.050/11/2017			
		BALA	AI EMBRIO TERNAK CIPELANG		Tanggal : 1 Desember 2017
The state of the s		Revisi : 0			
as adalah Pri		Halaman : 1 dari 1			
No	Proses Bisnis	Register Risiko	Aktivitas Pengendalian	SOP	Evaluasi
1	Perencanaan Anggaran	R1.1	Penyusunan anggaran dilakukan dengan cermat sesuai kebutuhan	SOP Perencanaan	Efektif
		R1.2	Perencanaan penggunan anggaran yang terjadwal	SOP Perencanaan	Efektif
2	Pencairan dana	R2.1	Pembuatan jadwal kegiatan pencairan anggaran dari awal tahun	SOP Keuangan	Efektif
		R2.2	Pemberkasan dilakukan secara tertib sejak awal	SOP Keuangan	Efektif
3	Pengambilan Uang Persediaan	R3.1	Meningkatkan sistim keamanan, pengawalan, transfer rekening dan CCTV diruangan	SOP Keamanan/Security	Efektif
4	Pengelolaan PNBP	R4.1	Setiap pembayaran harus ada konfirmasi	SOP Keuangan	Efektif
5	Pengamanan Aset	R5.1	Pengecekan tanda batas lahan secara berkala	SOP Tata Usaha	Efektif
		R5.2	Meningkatkan sistem keamanan	SOP Keamanan/Security	Efektif
		R5.3	Perawatan secara rutin sesuai SOP	SOP Tata Usaha	Efektif
6	Penghapusan Aset	R6.1	Meningkatkan koordinasi dengan KPKNL dan eselon I	SOP Tata Usaha	Efektif
7	Pengelolaan SDM	R7.1	membuat daftar penyusunan rencana kepegawaian dan pengusulan yang lebih awal	SOP Kepegawaian	Efektif
		R7.2	Meningkatkan kompetensi SDM	SOP Kepegawaian	Efektif
8	Pengadaan Barang/Jasa	R8.1	Penyampaian daftar informasi kegiatan lelang di LPSE, Website	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	Efektif
		R8.2	Menyampaikan jadwal lelang kepada LPSE lebih awal untuk didaftarakan dalam lelang E proc untuk meminta tempat	dan Jasa	
_		R8.3	Peningkatan kualitas SDM dan menambah SDM yang bersertifikat	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	Efektif

Embrio Ternas Cia					Nomor :	/TU.050/11/2017
		Tanggal :	1 Desember 2017			
The state of the s		Revisi :	0			
adalah Pi	EVALUASI PENANGANAN RESIKO					: 1 dari 1
				SOP Pengadaan Barang dan Jasa	Efektif	
9	Pelaporan	R9.1	Pemnyususnan jadwal pelaporan	SOP pelapran	Efektif	
		R9.2	Intensifikasi pengelolaan data secara berkala	SOP pelapran	Efektif	

Keterangan : 1 Efektif (relevan dengan kondisi dan masih dapat diterapkan secara efektif)

Tinjauan Ulang (perlu dibahas kembali apakah masih dapat diterapkan)

Tidak Efektif (tidak dapat/tidak perlu diaplikasikan)

31 Desember 2017 inninan Puncak

BRIOTE DEN. Oloan Parlindungan, MP

d Embrio Ternak Cine			Nomor : /TU.050/11/2016
DET	В	Tanggal : 1 November 2016	
To like	KODE REGIS	Revisi : 0	
adalah Pi	RODE REGIS	Halaman : 1 dari 1	
No	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Register Risiko
1	Persiapan Alat dan Bahan	Pengadaan alat dan bahan terlambat	R1.1
		Masa kadaluarsa terlalu pendek	R1.2
		Ijin pemasukan barang impor terlambat	R1.3
		Kualitas bahan yang menurun	R1.4
2	Pengamatan Berahi	Tidak teramati siklus berahi secara tepat	R2.1
		Catatan siklus berahi tidak lengkap	R2.2
3	Pemasangan preparat Progesteron	Tidak terlaksananya pemasangan preparat progesteron	R3.1
		Terlepasnya preparat	R3.2
4	Donor tidak siap untuk di produksi	Performans donor tidak prima	R4.1
		Fisiologis donor tidak stabil	R4.2
		Keakuratan diagnosa petugas terhadap kondisi reproduksi yang tidak seragam	R4.3
5	Evaluasi Embrio	Keahlian petugas kurang	R5.1
		Alat bantu (mikroskop) tidak dapat difungsikan secara optimal	R5.2
6	Pengemasan Embrio	Embrio tidak masuk kedalam straw	R6.1
		Salah input kode	R6.2
		Kode tidak jelas	R6.3
7	Pembekuan embrio	Straw Rusak	R7.1
		Embrio mati	R7.2
8	Aplikasi TE	Resipien tidak bunting	R8.1
		Kompetensi petugas pelaksana TE belum standar	R8.2
		Penurunan kualitas embrio	R8.3
		Kesalahan thawing	R8.4
		Kesalahan dalam penentuan CL	R8.5
9	Sterilisasi Alat	Peralatan tidak steril	R9.1
		Sterilisasi alat tidak sesuai SOP	R9.2
		Kerusakan alat sterilisasi	R9.3

RET		Nomor : /TU.050/11/2017 Tanggal : 1 Desember 2017			
Ballas adalah Produc		Revisi : 0 Halaman : 1 dari 1			
No	Proses Bisnis	Register Risiko	Aktivitas Pengendalian	SOP	Evaluasi
1	Persiapan Alat dan Bahan	R1.1	Kegiatan pengadaan (lelang) alat dan bahan dilakukan pada awal tahun	SOP Produksi embrio	Tinjau Ulang
		R1.2	Rencana kebutuhan alat dan bahan disusun di akhir tahun sebelumnya	SOP Produksi embrio	Efektif
		R1.3	Penyusunan spek teknis tepat jumlah, kebutuhan dan Menetapkan persyaratan kadaluarsa yang optimal	SOP Produksi embrio	Efektif
		R1.4	Penyusunan spek teknis tepat jumlah, kebutuhan dan Menetapkan persyaratan kadaluarsa yang optimal	SOP Produksi embrio	Efektif
2	Pengamatan Berahi	R2.1	Melaksanakan penyerentakan berahi dengan metode tertentu	SOP Produksi embrio	Tinjau Ulang
		R2.2	pengamatan berahi tepat waktu	SOP Produksi embrio	Efektif
3	Pemasangan preparat Progesteron	R3.1	Pemeriksaan donor secara rutin	SOP Produksi embrio	Efektif
		R3.1	Pemeriksaan donor secara rutin	SOP Produksi embrio	Efektif
4	Donor tidak siap untuk di produksi	R3.2	Pemeriksaan donor secara rutin	SOP Produksi embrio	Efektif
		R4.1	Peningkatan performans donor	SOP Produksi embrio	Efektif
		R4.2	peningkatan kompetensi SDM	SOP Produksi embrio	Efektif
5	Evaluasi Embrio	R5.1	peningkatan kompetensi SDM	SOP Produksi embrio	Efektif
		R5.2	Pemeliharaan dan pengecekan alat secara berkala oleh petugas ahli	SOP Produksi embrio	Efektif
6	Pengemasan Embrio	R6.1	Pemeriksaan embrio didalam straw	SOP Produksi embrio	Efektif
		R6.2	Pemeriksaan Kode ulang	SOP Produksi embrio	Efektif
		R6.3	Pengecekan Sarpras	SOP Produksi embrio	Efektif
7	Pembekuan embrio	R7.1	Penyusunan spek teknis tepat jumlah, kebutuhan dan Menetapkan persyaratan kualitas	SOP Produksi embrio	Efektif
		R7.2	Adanya Petugas Quality Kontrol yang mengawasi proses produksi	SOP Produksi embrio	Tinjau Ulang
8	Aplikasi TE	R8.1	pemilihan resipien lebih selektif	SOP Aplikasi TE	Efektif

No	Proses Bisnis	Register Risiko	Aktivitas Pengendalian	SOP	Evaluasi
		R8.2	Meningkatkan kompetensi petugas TE	SOP Aplikasi TE	Efektif
		R8.3	Melakukan evaluasi embrio post thawing secara	SOP Aplikasi TE	Tinjau Ulang
			berkala		
		R8.4	Meningkatkan kompetensi petugas TE	SOP Aplikasi TE	Efektif
		R8.5	Meningkatkan kompetensi petugas TE	SOP Aplikasi TE	Efektif
9	Sterilisasi Alat	R9.1	Proses sterilisasi alat dilakukan sesuai SOP	SOP Aplikasi TE	Efektif
		R9.2	Meningkatkan kompetensi petugas sterilisasi	SOP Aplikasi TE	Efektif
		R9.3	Perawatan alat secara berkala	SOP Aplikasi TE	Efektif

Keterangan : 1 Efektif (relevan dengan kondisi dan masih dapat diterapkan secara efektif)

Tinjauan Ulang Tidak Efektif (perlu dibahas kembali apakah masih dapat diterapkan) (tidak dapat/tidak perlu diaplikasikan) 2

31 Desember 2017 monan Puncak

Oro Oloan Parlindungan, MP

Enbrio Ternak Charles	BA	Nomor : /TU.050/11/2016 Tanggal : 1 November 2016	
To the state of th	KODE BEGIS	TER RESIKO PEMELIHARAAN TERNAK	Revisi : 0
adalah Pi	KODE REGIS	TER RESIRO PEWELINARAAN TERNAR	Halaman : 1 dari 1
No	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Register Risiko
1	Penyediaan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah produksi yang tidak stabil	R1.1
		Kualitas HPT beragam	R1.2
		Kerusakan Mesin choper	R1.3
		Kerusakan Alat transportasi	R1.4
		Kehadiran tenaga penyabit dan tenaga perawat HPT yg tidak stabil	R1.5
		Luas Lahan Terbatas	R1.6
2	Penyediaan Konsentrat	Keterlambatan pengadaan bahan baku konsentrat	R2.1
		Kualitas bahan baku tidak stabil	R2.2
		Kerusakan Mesin Pencampur Pakan	R2.3
3	Pemeliharaan sapi	Turunnya respon donor untuk menghasilkan/ memproduksi embrio	R3.1
		Rendahnya Conseption Rate (angka kebuntingan) Sapi Resipien	R3.2
		Abortus	R3.3
		Trauma/ kecelakaan	R3.4
		Kesulitan melahirkan	R3.5
		Kematian Induk	R3.6
		Kematian Pedet	R3.7
		Pertumbuhan pedet yang terhambat	R3.8
4	Kesehatan Ternak	Kematian Ternak	R4.1

Embrio Te	max City
	13
tes adal	oh Priorit
֡	B

BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

EVALUASI PENANGANAN RESIKO

as adalah Pi			Halaman : 1 dari 1		
No	Proses Bisnis	Register Risiko	Aktivitas Pengendalian	SOP	Evaluasi
1	Penyediaan Hijauan Pakan Ternak		Perbaikan struktur lahan (Pemupukan, pengapuran 3 kali) setahun, pendangiran rutin setiap habis panen)		Efektif
			Peremajaan lahan yang sudah tua (diatas 10 th)	SOP HPT	Efektif
		R1.2	Menentukan umur panen pada masing-masing lahan		Efektif
			Peningkatan kualitas lahan (Pemupukan, pengapuran 3 kali setahun)		Efektif
		R1.3	Penyediaan mesin choper cadangan	SOP HPT	tinjau Ulang
			Pemeliharaan dan pengecekan alat secara berkala oleh petugas ahli	SOP HPT	Efektif
		R1.4	Pemeliharaan dan pengecekan alat secara berkala oleh petugas ahli	SOP HPT	Efektif
			Penyediaan alat tranportasi cadangan	SOP HPT	Efektif
		R1.5	Penyediaan fasilitas kerja lapangan (jas hujan, jaket, topi, sepatu)	SOP HPT	Efektif
			Peningkatan daya tahan tubuh petugas penyabit (pemberian makanan tambahan rutin setiap bulan)	SOP HPT	tinjau Ulang
		R1.6	Optimalisasi lahan dan kerjasama dengan petani binaan	SOP HPT	Efektif
2	Penyediaan Konsentrat	R2.1	Proses lelang dilakukan lebih awal (Nopember, Desember) pada tahun sebelumnya	SOP Pakan Konsentrat	Efektif
		R2.2	Pemakaian bahan baku dalam waktu singkat (first in first out)	SOP Pakan Konsentrat	Efektif
		R2.3	Penyediaan mesin pencampur pakan cadangan	SOP Pakan Konsentrat	Efektif
			Pemeliharaan dan pengecekan alat secara berkala oleh petugas ahli	SOP Pakan Konsentrat	Efektif

/TU.050/11/2017

Nomor :

Tanggal: 1 Desember 2017

Ternak Charles		Nomor : /TU.050/11/2017 Tanggal : 1 Desember 2017			
A STATE OF THE STA		Revisi : 0			
adalan		Halaman : 1 dari 1			
3	Pemeliharaan sapi	R3.1	Peningkatan performans donor	SOP Pemeliharaan Ternak	
		R3.2	peningkatan kompetensi SDM	SOP Pemeliharaan Ternak	Efektif
		R3.3	Pencegahan dengan melakukan survailence 2 kali dalam setahun	SOP Pemeliharaan Ternak	Efektif
		R3.4	Mengelompokan sapi sesuai tempramennya	SOP Pemeliharaan Ternak	tinjau Ulang
		R3.5	Exercise secara rutin pada triwulan ketiga	SOP Pemeliharaan Ternak	tinjau Ulang
		R3.6	Pemberian tambahan mineral terutama calcium setelah sapi partus.	SOP Pemeliharaan Ternak	tinjau Ulang
			Pemeliharaan intensif sapi sejak bunting hingga partus	SOP Pemeliharaan Ternak	Efektif
			Pemberian Multivitamin sesaat setelah partus	SOP Pemeliharaan Ternak	tinjau Ulang
		R3.7	Segera memberi kolostrum setelah pedet lahir	SOP Pemeliharaan Ternak	Efektif
			Berikan vitamin secara teratur	SOP Pemeliharaan Ternak	Efektif
			Kandang pedet dibersihkan secara teratur	SOP Pemeliharaan Ternak	Efektif
			Pemotongan umbilical sesuai SOP	SOP Pemeliharaan Ternak	Efektif
		R3.8	Pemberian obat cacing	SOP Pemeliharaan Ternak	
			Perbaikan nutrisi dan analisa pertumbuhan pedet secara teratur	SOP Pemeliharaan Ternak	Efektif
4	Kesehatan Ternak	R4.1	Pemeriksaan status praesent hewan setiap hari	SOP Pemeliharaan Ternak	
_			Pemeriksaan laboratorium (survailens) dua kali dalam setahun	SOP Pemeliharaan Ternak	Efektif

Keterangan:

Efektif 1

(relevan dengan kondisi dan masih dapat diterapkan secara efektif) (perlu dibahas kembali apakah masih dapat diterapkan) (tidak dapat/tidak perlu diaplikasikan) Tinjauan Ulang 2

Tidak Efektif 3

31 Desember 2017

Pine pan Puncak

Drb.Qoan Parlindungan, MP



BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

KODE REGISTER RESIKO INFORMASI DAN PENYEBARAN HASIL

Nomor : /TU.050/11/2016

Tanggal : 1 November 2016

Revisi : 0

Halaman : 1 dari 1

No	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Register Risiko
1	Distribusi Embrio	Stok embrio tidak sesuai dengan permintaan	R1.1
		Pengiriman embrio tidak tepat waktu	R1.2
		Keterlambatan pengembalian kontainer (hilang/rusak)	R1.3
		Keterlambatan pengembalian formulir BAST embrio	R1.4
2	Monitoring dan Evaluasi TE	Laporan monitoring dan evaluasi TE tidak terlaksana/tersedia	R2.1
3	Pelaksanaan Uji Performans	Data hasil uji tidak lengkap	R3.1
4	Pembuatan Akte Kelahiran dan SKTB	Keterlambatan dalam pembuatan SKTB	R4.1
5	Distribusi Ternak Bibit	Ternak dalam kondisi stres perjalanan	R5.1
6	Media Informasi	Proses desain yang memerlukan ketelitian serta Lamanya waktu yang diperlukan	R6.1
		dalam pembuatan brosur/leaflet/banner/Video/Kalender	
		Proses pencetakan media informasi yang tidak tepat waktu	R6.2
		Website yang ditampilkan kurang interaktif	R6.3
7	Pelaksanaan Pameran	Desain stand pameran tidak sesuai rencana	R7.1
8	Kegiatan Pembinaan Kelompok	Keterlambatan hadir di lokasi pembinaan	R8.1
9	Kegiatan Bimbingan Teknis	Alumni Bimtek tidak sesuai dengan tupoksinya (tdk ditempatkan sesuai jenis bimteknya)	R9.1
		Kurangnya kepercayaan dari peternak/masyarakat terhadap petugas TE baru	R9.2

BET		Nomor : /TU.050/11/2017 Tanggal : 1 Desember 2017 Revisi : 0			
allias adalah Prior		Halaman : 1 dari 1			
No	Proses Bisnis	Register Risiko	Aktivitas Pengendalian	SOP	Evaluasi
1	Distribusi Embrio	R1.1	Sinergitas program TE di daerah dan BET dalam hal jumlah dan jenis (bangsa) embrio serta Stok opname secara berkala		Efektif
		R1.2	Meningkatkan koordinasi yang intens dengan stake holder	SOP Distribusi Embrio	Efektif
		R1.3	Membuat MOU batas waktu pengembalian kontainer	SOP Kerjasama	Tinjau Ulang
		R1.4	Koordinasi yang lebih intens dengan daerah pemohon	SOP Distribusi Embrio	Efektif
2	Monitoring dan Evaluasi TE	R2.1	Membuat jadwal rencana monev di awal tahun tepat waktu tepat sasaran dan meningkatkan	ICOD Manair	Efektif
3	Pelaksanaan Uji Performans	R3.1	Meningkatkan kompetensi petugas rekording ternak	SOP Uji Performan	Efektif
4	Pembuatan Akte Kelahiran dan SKTB	R4.1	Membuat daftar rencana pembuatan SKTB pada awal tahun	SOP Pembuatan SKTB	Tinjau Ulang
5	Distribusi Ternak Bibit	R5.1	Selektif dalam pemilihan agen jasa transportasi	SOP Distribusi Ternak	Efektif
6	Media Informasi	R6.1	Membuat treatmentboard yang jelas, objek,desain dan lokasi	SOP Media Informasi	Efektif
		R6.2	Membuat daftar rencana pembuatan media informasi pada awal tahun	SOP Media Informasi	Efektif
		R6.3	Meningkatkan koordinasi pada proses penyiapan bahan/data serta proses lay out		Efektif
7	Pelaksanaan Pameran	R7.1	Membuat jadwal rencana pameran dan skenario lay out stand		Efektif
8	Kegiatan Pembinaan Kelompok	R8.1	Meningkatkan koordinasi	SOP Pembinaan Kelompok	Efektif
9	Kegiatan Bimbingan Teknis	R9.1	Membuat rencana peta jabatan sesuai kompetensinya	SOP Bimtek	Tidak Efektif

No	Proses Bisnis	Register Risiko	Aktivitas Pengendalian	SOP	Evaluasi
		R9.2	Meyakinkan kepada peternak/ masyarakat	SOP Bimtek	Tinjau Ulang
		13.2	mengenai kemampuan petugas baru	Tinjad olang	i ii jaa olalig

Keterangan : 1 Efektif (relevan dengan kondisi dan masih dapat diterapkan secara efektif)

Tinjauan Ulang Tidak Efektif 2 (perlu dibahas kembali apakah masih dapat diterapkan)

(tidak dapat/tidak perlu diaplikasikan)

31 Desember 2017

Puncak

Drh Soan Parlindungan, MP